

harus menjelajahi hutan lebat dalam salah satu games perkemahan yaitu pada game markas bintang.

Di tengah perjalanan, Aldi dan Baron bertengkar karena Aldi menyangka Baron mau kabur, ketika itu Rusdi memisahkan pertengkaran antara Baron dan Aldi. Pada saat itu pula Baron marah dan mengatakan aib yang dialami oleh Rusdi. Pada saat itu pula Rusdi merasa sedih, melemparkan buku catatan dan langsung berlari untuk melanjutkan perkemahan dan Anton mengikuti di belakang Rusdi. Sementara itu Baron, Aldi, dan juga Sindai pergi menuju peradaban (keluar dari arena perkemahan). Sebelum pergi Sindai menyempatkan diri untuk mengambil buku catatan milik Rusdi dan kemudian membawanya.

Situasi semakin menegangkan ketika Rusdi dan Anton diculik oleh komplotan penebang hutan liar pimpinan Arip di tengah hutan. Ketika sudah melihat tempat keramaian, Baron, Aldi, dan juga Sindai berhenti. Ketika berhenti, Baron meminjam buku catatan Rusdi yang dibawa oleh Sindai. Baron membaca sambil menghayati isi dari buku catatan Rusdi. Pada saat itu Baron mengajak Sindai dan Aldi untuk kembali menuju Rusdi dan Anton serta melanjutkan perkemahan.

Di tengah perjalanan mereka menemukan tongkat Rusdi, dan ternyata Rusdi dan Anton diculik. Ketika sudah

Gambar 3.5

Visual pada scene pilihan 5

Scene pada film: scene 50

Signifier (Penanda)

Dialog:

Kak Tito: “adek-adek diperhatikan sekitarnya, jangan sampai ada sampah yang tertinggal.”

Signified (Petanda)

Kak Tito memberikan intruksi kepada adik-adik peserta pramuka pramuka dengan menggunakan daun jati sebagai media penguat suara. Rusdi berada dibelakang kak Tito memperhatikan dengan tersenyum. Terlihat juga para peserta yang sedang sibuk mengumpulkan sampah dengan membawa kantong plastik hitam.

Denotative Sign (Tanda Denotatif)

Konteks Non Verbal:

Tampak salah satu pembina pramuka bernama kak Tito memegang daun yang digulung menyerupai corong untuk membantu mengeraskan jangkauan suaranya. Terlihat pula disekitarnya nampak para peserta pramuka membawa kantong

hubungan antar satu dan yang lain apabila dijalin dengan keikhlasan hati dapat memberi hubungan yang hangat, erat, dan saling mempercayai. Seperti halnya dalam hal persahabatan, persahabatan dapat mendorong dalam memberikan informasi yang menarik kegembiraan.

Dalam persahabatan mampu untuk meningkatkan ketrampilan-ketrampilan dalam mengekspresikan perasaan-perasaan melalui berbagai macam interaksi yang ada. Film *5 Elang* ini juga banyak mengajarkan tentang kehidupan saling menolong, seperti dalam hubungan sosial, menjaga lingkungan, dan saling perhatian terhadap satu sama lain. Terlihat pula kemandirian yang terjalin dari para tokoh yang digambarkan dalam film *5 Elang* tersebut sebagai contoh dampak positif dari mengikuti kegiatan pramuka.